

ABSTRAK

Nama : Sita Romita Putri (1102017219)

Program Studi : Kedokteran

Judul Skripsi : Persentasi dan Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Infeksi Protozoa Usus dan Tinjauannya Menurut Pandangan Islam

Latar Belakang: Infeksi protozoa usus merupakan salah satu masalah yang banyak terjadi di dunia terutama negara berkembang termasuk Indonesia. Infeksi protozoa usus dapat terjadi akibat mengkonsumsi makanan dan minuman yang terkontaminasi kista infektif yang berasal dari tinja. Makanan yang terkontaminasi dengan kista infektif terjadi akibat kesadaran sanitasi lingkungan dan kebersihan individu yang rendah sehingga menimbulkan berbagai gejala seperti rasa tidak enak di perut, diare, muntah dan demam. Selain itu tingkat pendidikan dan pendapatan yang rendah membuat pengetahuan dan kemampuan dalam membangun pola hidup sehat kurang. Dalam islam menjaga kesehatan merupakan suatu keharusan bagi umat muslim. Individu yang sehat diharapkan mampu melakukan aktivitas baik yang bersifat duniawi maupun ukhrawi

Metode: Penelitian ini menggunakan teknik penetapan sampling secara *purposive*, yaitu sampel diambil berdasarkan kriteria yang sudah ditetapkan. Data primer diperoleh melalui pengisian kuesioner dan pemeriksaan mikroskopis sampel feses

Hasil: Hasil pemeriksaan mikroskopis menunjukkan warga Desa Pangulah Selatan yang terinfeksi satu jenis protozoa usus *Blastocystis hominis* sebanyak 3 orang (7,9%), *Entamoeba coli* sebanyak 4 orang (10,5%), dan *Entamoeba histolytica* sebanyak 2 orang (5,3%). Sedangkan yang terinfeksi lebih dari satu protozoa usus *Blastocystis hominis* dan *Entamoeba coli* sebanyak 1 orang. Hasil penelitian didapatkan warga yang terinfeksi protozoa usus dengan kebersihan individu sedang sebanyak 6 orang (15,8%), sanitasi lingkungan buruk sebanyak 2 orang (5,3%), pendidikan rendah sebanyak 2 orang (5,3%), dan sosial ekonomi sedang sebanyak 5 orang (13,2%).

Kesimpulan: Hasil uji statistik didapatkan hubungan yang signifikan antara pendidikan responden dengan kejadian infeksi protozoa usus. Angka kebersihan individu, sanitasi lingkungan, dan sosial ekonomi yang baik belum cukup untuk mencegah terjadinya infeksi protozoa usus pada warga Desa Pangulah Selatan.

Kata Kunci : Infeksi protozoa usus, Faktor-faktor yang berhubungan